

## Pakan ayam ras pedaging (*broiler*) — Bagian 1: sebelum masa awal (*pre starter*)





© BSN 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi .....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup .....	1
2 Acuan normatif .....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Klasifikasi .....	2
5 Persyaratan mutu .....	2
6 Pengambilan contoh dan analisa .....	3
7 Penandaan dan pengemasan .....	4
Bibliografi.....	5





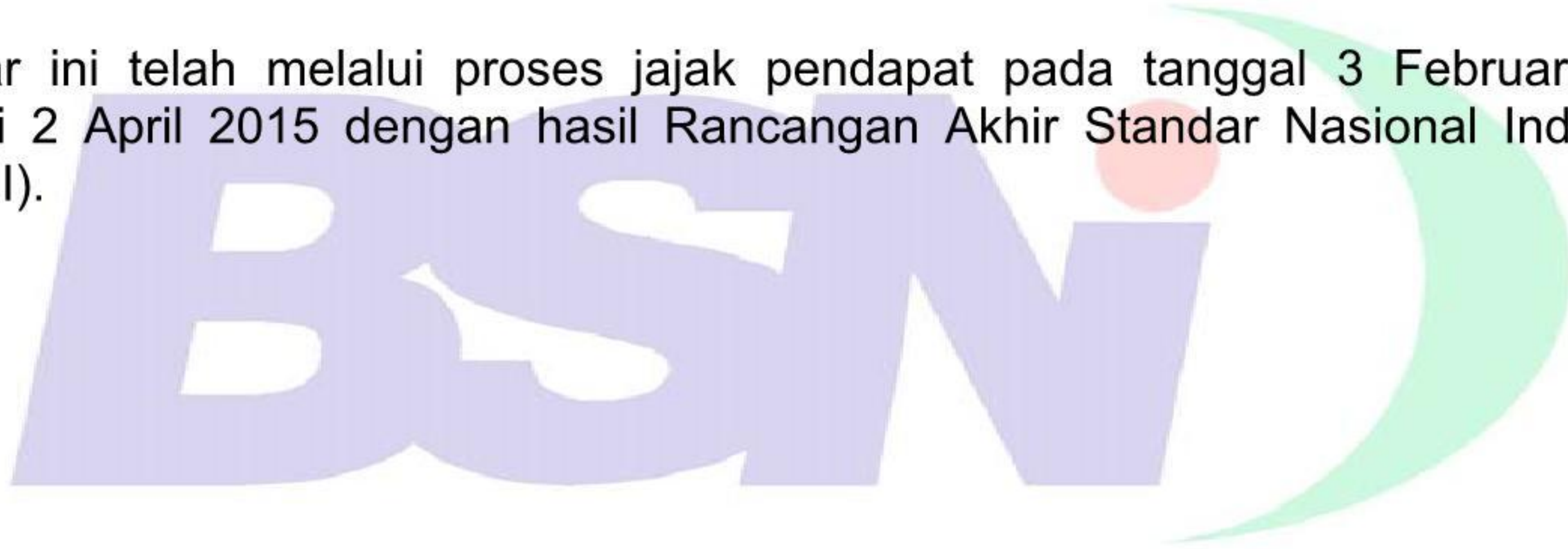
## Prakata

Standar ini merupakan standar mutu pakan ayam ras pedaging sebelum masa awal (*broiler pre starter*) yang disusun untuk meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*) dan keamanannya (*feed safety*). Hal ini sangat diperlukan karena pakan ayam ras pedaging sebelum masa awal merupakan pakan yang dapat diperdagangkan, mutu dan keamanannya sangat mempengaruhi kinerja ayam pedaging secara keseluruhan.

Standar ini disusun oleh Subkomite Teknis 67-03-S2 Pakan Ternak dengan memperhatikan usulan dari pemangku kepentingan dan ketentuan dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 58/Permentan/OT.140/8/2007 tentang Pelaksanaan Sistem Standardisasi Nasional di Bidang Pertanian.

Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus di Bogor pada tanggal 31 Oktober 2014 yang dihadiri oleh Subkomite Teknis 67-03-S2 Pakan Ternak dan pemangku kepentingan lainnya.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 3 Februari 2015 sampai 2 April 2015 dengan hasil Rancangan Akhir Standar Nasional Indonesia (RASNI).





## Pakan ayam ras pedaging (*broiler*) — Bagian 1: sebelum masa awal (*pre starter*)

### 1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan normatif, istilah dan definisi, klasifikasi, persyaratan mutu, pengambilan contoh dan analisis, serta penandaan dan pengemasan. Standar ini digunakan untuk pakan ayam ras pedaging sebelum masa awal (*broiler pre starter*).

### 2 Acuan normatif

Untuk acuan normatif tidak bertanggal, berlaku edisi terakhir (termasuk revisi dan atau amandemennya)

SNI 19-0428, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*.

SNI 01-2891, *Cara uji makanan dan minuman*.

AOAC 2005, *AOAC Official Methods Chapter 4 Animal Feed*.

AOAC 2005, *AOAC Official Methods Chapter 49 Natural Toxins*.

Khajarn, J. and S. Khajarn, 1999. *Manual of Feed Microscopy and Quality Control*. ASA & US Grains Council. Klang Nanan Wittaya Co. Ltd. Khong Kaen, Thailand. 3<sup>rd</sup> Edition.

### 3 Istilah dan definisi

#### 3.1

##### **pakan (*feed*)**

bahan makanan tunggal atau campuran, baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diberikan kepada hewan untuk kelangsungan hidup, berproduksi, dan berkembang biak

#### 3.2

##### **bahan pakan (*feed ingredients*)**

bahan hasil pertanian, perikanan, peternakan, atau bahan lainnya yang layak dipergunakan sebagai pakan, baik yang telah diolah maupun yang belum diolah

#### 3.3

##### **pelengkap pakan (*feed supplement*)**

suatu zat yang secara alami sudah terkandung dalam pakan, tetapi jumlahnya perlu ditingkatkan dengan menambahkannya dalam pakan

#### 3.4

##### **imbuhan pakan (*feed additives*)**

bahan baku pakan yang tidak mengandung zat gizi atau nutrisi (*nutrien*) yang pemakaiannya untuk tujuan tertentu

#### 3.5

##### **pakan ayam ras pedaging sebelum masa awal**

pakan yang mengandung zat gizi yang lengkap dan seimbang untuk pertumbuhan optimum anak ayam ras pedaging umur 1 sampai 7 hari



## 4 Klasifikasi

Mutu pakan ayam ras pedaging sebelum masa awal didasarkan atas kandungan nutrisi dan ada tidaknya zat atau bahan lain yang tidak diinginkan serta digolongkan dalam 1 (satu) tingkatan mutu.

## 5 Persyaratan mutu

### 5.1 Bahan pakan

Bahan pakan yang digunakan harus menjamin kesehatan dan ketenteraman masyarakat. Toleransi residu dan zat kimia yang membahayakan dalam bahan pakan seperti pestisida dan bahan lain yang tidak diinginkan harus mengikuti ketentuan yang berlaku.

### 5.2 Bahan imbuhan dan pelengkap pakan

Jenis bahan imbuhan dan pelengkap pakan yang terdapat dalam pakan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### 5.3 Pakan

Persyaratan mutu untuk pakan ayam ras pedaging sebelum masa awal dicantumkan dalam Tabel 1.

**Tabel 1 - Persyaratan mutu pakan ayam ras pedaging sebelum masa awal  
(broiler pre starter)**

No	Parameter	Satuan	Persyaratan
1	Kadar air (maks)	%	14
2	Protein kasar (min)	%	22
3	Asam amino total: - Lisin (min) - Metionin (min) - Metionin + sistin (min) - Treonin (min) - Triptofan (min)	% % % % %	1,30 0,50 0,90 0,80 0,20
4	Lemak kasar (min)	%	5
5	Serat kasar (maks)	%	4
6	Abu (maks)	%	8
7	Kalsium (Ca)	%	0,80 – 1,10



Tabel 1 – Lanjutan

No	Parameter	Satuan	Persyaratan
8	Fosfor (P) total : - Dengan enzim fitase $\geq 400$ FTU/Kg (min) - Tanpa enzim fitase (min)	%	0,50
		%	0,60
9	Energi metabolis (EM) (min)	Kkal/kg	2900
10	Aflatoksin total (maks)	$\mu\text{g/kg}$	40

## 6 Pengambilan contoh dan analisis

### 6.1 Pengambilan contoh

Pengambilan contoh dilakukan oleh petugas pengambil contoh yang ditunjuk oleh instansi berwenang.

### 6.2 Cara pengambilan contoh

Pengambilan contoh mengacu pada SNI 19-0428.

### 6.3 Analisis

**6.3.1** Analisis kadar air dan serat kasar dilakukan dengan metoda yang sudah ditetapkan menurut SNI 01-2891.

**6.3.2** Analisis energi kasar/bruto dilakukan dengan menggunakan *bomb kalorimeter*.

**6.3.3** Analisis energi metabolis dilakukan menurut Farrell, DJ. A Rapid Bioassay for The Determination of Metabolizable Energy of Poultry Feedstuffs, 1978. Proc. Aust. Soc. Animal Production. 12:142.

**6.3.4** Analisis abu, protein kasar, lemak kasar, asam amino total, kalsium, fosfor total dan enzim fitase dilakukan dengan metoda yang sudah ditetapkan oleh AOAC 2005, AOAC *Official Methods Chapter 4 Animal Feed*.

**6.3.5** Analisis aflatoksin total dilakukan dengan metoda yang sudah ditetapkan oleh AOAC 2005, AOAC *Official Methods Chapter 49 Natural Toxins*.

**6.3.6** Analisis fisik dilakukan apabila ada keraguan tentang adanya bahan lain yang tidak diinginkan di dalam pakan dengan metoda mikroskopi Khajareen, J. and S. Khajareen, 1999. *Manual of Feed Microscopy and Quality Control*. ASA & US Grains Council. Klang Nanan Wittaya Co. Ltd. Khong Kaen, Thailand. 3<sup>rd</sup> Edition.



## 7 Penandaan dan pengemasan

### 7.1 Penandaan

Pakan yang beredar harus dilengkapi label kode pengenal BR0 dengan warna dasar biru muda yang mencantumkan :

- a) nama atau merek pakan;
- b) nama dan alamat perusahaan/produsen dan/atau importir;
- c) jenis dan kode pakan;
- d) kandungan zat gizi :
  - kadar air;
  - kadar protein kasar;
  - kadar lemak kasar;
  - kadar serat kasar;
  - kadar abu;
  - kadar kalsium (Ca);
  - kadar fosfor (P) total;
  - energi metabolis
- e) kandungan aflatoksin total;
- f) bahan pakan yang digunakan;
- g) imbuhan pakan yang digunakan;
- h) berat bersih;
- i) tanggal dan kode produksi;
- j) cara penggunaan pakan;
- k) nomor pendaftaran pakan.

### 7.2 Pengemasan

Pakan dikemas dalam ukuran 50 kg sampai 100 kg menggunakan bahan yang tidak beracun serta tidak menurunkan mutu dan daya simpan pakan.

Untuk pakan yang tidak dikemas (curah) harus dijamin mutu dan keamanannya (disegel) serta dilengkapi dokumen yang menyatakan informasi penandaan sesuai dengan Pasal 7.1.

Bila menggunakan bahan pakan MBM (*Meat and Bone Meal*), harus mencantumkan larangan penggunaan untuk ternak ruminansia dengan tulisan "DILARANG DIGUNAKAN UNTUK PAKAN TERNAK RUMINANSIA (sapi, kerbau, kambing, domba) " berwarna merah.



## Bibliografi

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan juncto Undang-undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 1992 tentang Obat Hewan.

Keputusan Menteri Pertanian Nomor 806/Kpts/TN.206/12/1994 tentang Klasifikasi Obat Hewan.

Keputusan Menteri Pertanian Nomor 240/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB).

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 65/Permentan/OT.140/9/2007 tentang Pedoman Pengawasan Mutu Pakan.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/4/2009 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pakan.

Farrell, DJ. *A Rapid Bioassay for The Determination of Metabolizable Energy of Poultry Feedstuffs*, 1978. *Proc. Aust. Soc. Animal Production*. 12:142.

